

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Era digital menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dan bertransformasi agar dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang semakin dinamis dan berbasis teknologi. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam konteks ini, kepala sekolah sebagai pemimpin utama di lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam mengarahkan perubahan dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dan adaptif.

Kepemimpinan memiliki peran sentral dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan. Di tengah dinamika dan tuntutan global yang Era digital telah membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan, termasuk dalam

pengelolaan lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran strategis dalam memastikan visi dan misi lembaga dapat tercapai melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Kepemimpinan transformasional menjadi pendekatan yang relevan dalam era ini karena mampu menginspirasi dan memotivasi guru untuk berinovasi, meningkatkan kinerja, dan beradaptasi dengan perubahan teknologi.<sup>1</sup>

Selain itu, era digital juga membawa tantangan baru dalam dunia pendidikan, termasuk pada pengelolaan lembaga pendidikan seperti sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran sentral dalam menghadapi perubahan ini, khususnya dalam mengelola sumber daya manusia, yaitu guru. Implementasi kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru di tengah tantangan era digital. Pendekatan ini menekankan pada pemberdayaan, inspirasi, dan pembinaan nilai-nilai positif untuk mendorong guru beradaptasi dengan teknologi dalam proses pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Dahirin, *Manajemen Pendidikan di Era Digital: Transformasi Kepemimpinan Dan Motivasi Guru* (Jakarta: Prenada Media, 2023).

Era digital menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi dunia pendidikan. Kepemimpinan transformasional, menurut Bass dan Riggio, adalah pendekatan yang mampu menginspirasi perubahan melalui visi yang kuat, pengaruh karismatik, dan dukungan individu kepada anggota tim. Implementasi kepemimpinan ini di sekolah dapat mendorong guru untuk mengadopsi teknologi dalam pembelajaran secara kreatif dan inovatif.<sup>2</sup>

Kepemimpinan memiliki peran sentral dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan. Di tengah dinamika dan tuntutan global yang Era digital telah membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran strategis dalam memastikan visi dan misi lembaga dapat tercapai melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Kepemimpinan transformasional menjadi pendekatan yang relevan dalam era ini karena mampu menginspirasi dan memotivasi guru untuk berinovasi, meningkatkan kinerja, dan beradaptasi dengan perubahan teknologi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> B.M. Bass & R.E. Riggio, *Bass, B. M., & Riggio, R. E. Transformational and Autocratic Leadership in Organizations* (New York: Routledge, 2021).

<sup>3</sup> Dahirin, *Manajemen Pendidikan di Era Digital: Transformasi Kepemimpinan Dan Motivasi Guru*; Prakash Shrestha, *Transformational Leadership in Educational Institutions: Challenges and Opportunities in the Digital Era* (London: Routledge, 2020).

Kepemimpinan transformasional adalah proses di mana pemimpin dan pengikut saling memotivasi dan meningkatkan moralitas untuk mencapai tujuan bersama melalui perubahan sikap dan perilaku yang positif.<sup>4</sup> Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan guru agar terus berkembang, berinovasi, dan meningkatkan kinerja profesionalnya, khususnya dalam mengadopsi teknologi digital.<sup>5</sup> Empat dimensi utama kepemimpinan transformasional, yakni pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan pertimbangan individual (*individualized consideration*), menjadi pilar penting dalam membangun lingkungan sekolah yang kondusif bagi peningkatan motivasi dan kinerja guru.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Bass & Riggio, *Transformational Leadership* (New York: Psychology Press, 2021).

<sup>5</sup> Eiffan Fanani, 'Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dalam Inovasi Digital Pembelajaran Di Smk Diponegoro Depok Yogyakarta' (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

<sup>6</sup> Fadhil Al Fahyed et al., "The Role of Transformational Leadership in Driving Educational Innovation," *Economic: Journal Economic and Business* 3, no. 2 (2024): 48–54.

Selain itu, era digital juga membawa tantangan baru dalam dunia pendidikan, termasuk pada pengelolaan lembaga pendidikan seperti sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran sentral dalam menghadapi perubahan ini, khususnya dalam mengelola sumber daya manusia, yaitu guru. Implementasi kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru di tengah tantangan era digital. Pendekatan ini menekankan pada pemberdayaan, inspirasi, dan pembinaan nilai-nilai positif untuk mendorong guru beradaptasi dengan teknologi dalam proses pembelajaran.

Dalam perspektif Islam, kepemimpinan bukan hanya soal pengelolaan administratif, tetapi juga soal amanah, keadilan, dan keteladanan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

*Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan*

(menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...” (QS. An-Nisa: 58).<sup>7</sup>

Ayat ini menegaskan bahwa kepemimpinan harus dilandasi oleh amanah dan keadilan, nilai-nilai yang sangat relevan dengan konsep kepemimpinan transformasional. Selain itu, Rasulullah SAW bersabda:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya” (HR. Bukhari No. 7196 dan HR. Muslim No. 6781).<sup>89</sup>

Hadis ini mengingatkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab moral dan spiritual yang besar dalam membina guru dan siswa agar mencapai tujuan pendidikan yang holistik.

---

<sup>7</sup> Resky Gerhana Hidayatullah and Universitas Negeri Padang, “SUPERVISI PENDIDIKAN LEONALDI-Dikonversi(1),” *Pengertian Supervisi Pendidikan* (n.d.).

<sup>8</sup> Abi al-Husaini Muslim bin al-Hujaj al-Qasyiri Al-Nasaburi, *Shahih Muslim No. 6781* (Beirut: Dar al-Kutub al-’Ilmiyah, 1998).

<sup>9</sup> Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari No. 7196* (Beirut: Dar al-Fikr, 1981).

Motivasi guru merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja profesional. Guru yang termotivasi secara intrinsik dan ekstrinsik cenderung lebih bersemangat dan kreatif dalam menjalankan tugasnya, termasuk dalam mengadopsi teknologi digital sebagai media pembelajaran. Kepemimpinan transformasional berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi guru dengan memberikan dukungan, penghargaan, dan kesempatan pengembangan diri yang sesuai dengan tuntutan era digital. Namun, kenyataannya, implementasi kepemimpinan transformasional di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti resistensi terhadap perubahan teknologi, keterbatasan fasilitas digital, dan variasi kompetensi digital antar guru yang belum merata.<sup>10</sup>

Era digital menuntut kepala sekolah tidak hanya memiliki kompetensi manajerial, tetapi juga kompetensi digital yang memadai agar dapat mengelola sumber daya sekolah secara efektif dan mendorong guru untuk mengembangkan kompetensi digital mereka. Studi di beberapa sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah

---

<sup>10</sup> Fanani, "KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA SEKOLAH DALAM INOVASI DIGITAL PEMBELAJARAN DI SMK DIPONEGORO DEPOK YOGYAKARTA."

dengan kepemimpinan transformasional mampu mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi, membangun jejaring kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi guru dalam pelatihan dan pengembangan profesional berbasis digital.<sup>11</sup>

Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional juga harus berlandaskan nilai-nilai Islam yang mengedepankan integritas, kejujuran, dan keteladanan. Kepala sekolah di sekolah Islam tidak hanya berperan sebagai manajer, tetapi juga sebagai teladan (*uswah hasanah*) dan pembimbing spiritual yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan profesionalisme guru dan inovasi pembelajaran. Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ

وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang-orang yang selalu menegakkan keadilan, menjadi saksi*

---

<sup>11</sup> Admin Jubi, "Kepemimpinan Transformasional untuk Pendidikan Digital di Papua," *Jubi.Id : Portal Berita Tanah Papua No.1*, last modified 2025, Admin Jubi.

*karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu... ” (QS. An-Nisa: 135).<sup>12</sup>*

Nilai keadilan dan amanah ini harus menjadi landasan dalam kepemimpinan kepala sekolah agar mampu membangun budaya sekolah yang positif dan inklusif. Kepala sekolah yang mampu mengimplementasikan kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam akan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berakhlak mulia.<sup>13</sup>

Penelitian-penelitian yang pernah ada mengungkapkan bahwa pemimpin transformasional tidak hanya menetapkan panduan, tetapi juga membangun lingkungan kerja yang mendorong pertumbuhan profesional. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan ini dapat meningkatkan motivasi guru dengan memberikan perhatian

---

<sup>12</sup> KEPALA LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR’AN BALITBANG DIKLAT KEMENAG RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya Edisi Penyempuarnaan 2019* (Jakarta: KEPALA LAJNAH PENTASHIHAN MUSHAF AL-QUR’AN BALITBANG DIKLAT KEMENAG RI, 2019).

<sup>13</sup> Teti Ratnawulan. dkk, *MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH Implementasi Di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar, Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELES\\_TARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELES_TARI).

individual, inspirasi, dan tantangan intelektual.<sup>14</sup> Selain itu, kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam menciptakan budaya kerja kolaboratif dan inovatif, yang menjadi kunci keberhasilan pendidikan di era digital.<sup>15</sup>

Peningkatan kinerja guru melalui kepemimpinan transformasional telah terbukti memberikan dampak positif pada efektivitas pembelajaran. Kepala sekolah dapat menjadi katalis perubahan dengan memberdayakan guru melalui pelatihan teknologi, memfasilitasi pengembangan kurikulum digital, dan menciptakan sinergi antara guru dan teknologi (Nurwiatin, 2022; Harsoyo, 2022).

Namun, implementasi kepemimpinan ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan kompetensi teknologi pada guru dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik, berorientasi pada visi, dan berbasis pada kebutuhan individu guru diperlukan untuk memastikan keberhasilan penerapannya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Bakhtiar, *Kepemimpinan Transformasional: Pendekatan dalam Manajemen Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2019).

<sup>15</sup> & H. Pratama R. Armiyanti, T. Suryani, *Kepemimpinan Transformasional dalam Era Digital: Studi pada Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2023).

<sup>16</sup> H. Siregar & M. Arifin T. Mawati, *Transformasi Digital dalam Pendidikan: Perspektif Kepemimpinan dan Motivasi Guru* (Jakarta: Prenada Media, 2023); S. Rahayu, *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru di Era Digital* (Surabaya: Pustaka Nusantara, 2022).

Studi oleh Ahmad dan Malik menunjukkan bahwa kepala madrasah/sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional akan mampu meningkatkan efikasi diri guru dan memotivasi mereka untuk menghadapi tantangan perubahan.<sup>17</sup> Di sisi lain, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam memfasilitasi pelatihan teknologi bagi guru sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme di era digital.<sup>18</sup>

Kepemimpinan transformasional memberikan pendekatan yang berfokus pada:

1. Inspirasi dan motivasi: Kepala sekolah sebagai model perubahan yang memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan inovasi mereka.
2. Pengembangan individu: Memberikan pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi teknologi.
3. Pengelolaan tim yang kolaboratif: Menciptakan budaya kerja yang mendukung inovasi berbasis digital.

---

<sup>17</sup> R. Ahmad & A. Malik, “Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang di Era Digital” (Jakarta: Salemba Empat, 2020).

<sup>18</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Era Digital* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2019).

Penelitian ini memiliki peran penting dalam menggali cara kepala sekolah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional guna meningkatkan motivasi dan kinerja guru di era digital, serta mengidentifikasi berbagai hambatan yang muncul beserta solusi yang diterapkan di lapangan.

SMA Nurul Ilmi Darunnajah 14 Kabupaten Serang dan SMA Al-Mubarak Kota Serang sebagai institusi pendidikan Islam di Banten telah berupaya menerapkan kepemimpinan transformasional untuk menghadapi tantangan era digital. Berdasarkan laporan internal, terdapat peningkatan motivasi dan kinerja guru yang signifikan selama dua tahun terakhir sejak penerapan model kepemimpinan ini, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan perbedaan kompetensi digital antar guru. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang berlandaskan nilai-nilai Islam mampu menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menggali secara mendalam bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam konteks dua sekolah tersebut dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru di era digital. Pendekatan

kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi, pengalaman, serta kendala yang dihadapi kepala sekolah dan guru dalam proses transformasi digital di lingkungan sekolah Islam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam yang adaptif dan inovatif di era digital, sekaligus mengisi kekosongan literatur terkait kepemimpinan transformasional di sekolah Islam Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan konteks penelitian, berikut adalah identifikasi masalah yang menjadi fokus kajian dalam tesis ini:

### **1. Implementasi Kepemimpinan Transformasional yang Belum Optimal**

Kepala sekolah di SMA Nurul Ilmi Darunnajah 14 Kabupaten Serang dan SMA Al-Mubarak Kota Serang menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan secara menyeluruh empat dimensi kepemimpinan transformasional, yakni pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspirasional (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual*

*stimulation*), dan pertimbangan individual (*individualized consideration*), dalam konteks era digital yang terus berkembang.

## **2. Motivasi Guru yang Masih Rendah dalam Menghadapi Era Digital**

Banyak guru yang mengalami penurunan motivasi akibat tantangan adaptasi terhadap teknologi digital, kurangnya dukungan dan penghargaan yang memadai dari pimpinan sekolah, sehingga berdampak pada semangat dan produktivitas kerja mereka.

## **3. Variasi Kinerja Guru yang Signifikan, Terutama dalam Pemanfaatan Teknologi**

Kinerja guru dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran masih belum merata dan optimal, menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi dan dukungan yang diterima guru dari kepala sekolah.

## **4. Kendala dan Tantangan dalam Penerapan Kepemimpinan Transformasional**

Kepala sekolah menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, resistensi sebagian

guru terhadap perubahan, beban kerja yang tinggi, serta perbedaan tingkat kesiapan dan kompetensi digital antar guru.

#### **5. Kurangnya Strategi dan Pendekatan Sistematis dalam Mengatasi Hambatan**

Belum terdapat dokumentasi dan pemahaman yang mendalam mengenai strategi-strategi yang digunakan kepala sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut dan mengoptimalkan peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

#### **6. Kebutuhan Pengembangan Model Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam yang Adaptif di Era Digital**

Mengingat kedua sekolah merupakan institusi pendidikan Islam, diperlukan model kepemimpinan transformasional yang tidak hanya efektif secara manajerial, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam menghadapi tantangan digitalisasi pendidikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Nurul Ilmi Darunnajah 14 Kabupaten Serang dan SMA Al-Mubarak Kota Serang dalam menghadapi tantangan era digital?
2. Bagaimana peran kepala sekolah SMA Nurul Ilmi Darunnajah 14 Kabupaten Serang dan SMA Al-Mubarak Kota Serang dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di era digital?
3. Bagaimana tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru di era digital, serta bagaimana strategi yang digunakan untuk mengatasinya?

#### **D. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dibatasi dan untuk memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah yang menjadi pokok permasalahan. Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas ke luar konteks kajian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas bagaimana kepala sekolah di SMA Nurul Ilmi Darunnajah 14 Kabupaten Serang dan SMA Al-Mubarak Kota Serang menerapkan kepemimpinan

transformatif berdasarkan empat dimensi utama menurut Bass & Riggio, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*, khususnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

2. Fokus penelitian diarahkan pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru melalui pendekatan kepemimpinan transformatif, khususnya dalam konteks integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Aspek lain seperti faktor personal guru, kebijakan eksternal, atau latar belakang kelembagaan di luar peran kepemimpinan tidak menjadi fokus kajian.
3. Penelitian ini membatasi pembahasan tantangan yang dihadapi kepala sekolah baik dari sisi internal (seperti kompetensi guru yang belum merata) maupun eksternal (seperti keterbatasan fasilitas digital), serta strategi yang digunakan kepala sekolah dalam mengatasi kendala-kendala tersebut untuk mendukung peningkatan motivasi dan kinerja guru di era digital.

Dengan adanya batasan ini, diharapkan penelitian dapat berjalan secara lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan utama,

yaitu mengidentifikasi serta menganalisis implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di era digital.

### **E. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Nurul Ilmi Darunnajah 14 Kabupaten Serang dan SMA Al-Mubarak Kota Serang dalam menghadapi tantangan era digital.
2. Untuk menjelaskan peran kepala sekolah SMA Nurul Ilmi Darunnajah 14 Kabupaten Serang dan SMA Al-Mubarak Kota Serang dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di era digital?
3. Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru di era digital, serta bagaimana strategi yang digunakan untuk mengatasinya?

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan, khususnya:

- a. Menambah wawasan akademik mengenai implementasi kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di era digital.
- b. Memperkaya kajian ilmu manajemen pendidikan Islam dengan memberikan perspektif baru terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam.
- c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji kepemimpinan transformasional dalam konteks sekolah Islam dengan pendekatan yang lebih luas atau metode yang berbeda.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. **Bagi Kepala sekolah:** 1) Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai efektivitas kepemimpinan

transformatif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru, 2) Menjadi pedoman dalam menyusun strategi kepemimpinan yang lebih adaptif terhadap tantangan di era digital.

- b. **Bagi Guru:** 1) Memberikan wawasan tentang bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja mereka, 2) Meningkatkan kesadaran guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung profesionalisme dan pembelajaran yang lebih efektif.
- c. **Bagi Pengelola Lembaga Pendidikan:** 1) Menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan model kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan era digital. 2) Mendorong inovasi dalam tata kelola sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lembaga.
- d. **Bagi Pemerintah dan Pengambil Kebijakan:** 1) Memberikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung penguatan kepemimpinan kepala sekolah berbasis transformasional. 2) Memperkuat

strategi pengembangan SDM tenaga pendidik agar lebih siap menghadapi era digital.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Peneliti mencari informasi dari karya ilmiah lain yang relevan dengan topik tesis ini sebagai referensi untuk penelitian yang sedang dilakukan. Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan topik ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2020) berjudul *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru melalui Pendekatan Kepemimpinan Transformasional*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengkaji bagaimana kepala sekolah menerapkan kepemimpinan transformasional guna meningkatkan kinerja guru. Fokus utama dari penelitian ini adalah peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional dalam mendorong inovasi pembelajaran, meningkatkan motivasi kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung.

Wahyudi (2020) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh besar terhadap kinerja guru. Kepala sekolah dapat menjadi contoh yang baik,

memberikan dorongan, serta memberdayakan guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendekatan dapat memperkuat kerja sama antar guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif.

Relevansi dari penelitian Wahyudi (2020) dengan penelitian saat ini adalah dimana Penelitian Wahyudi (2020) memberikan landasan teoritis yang relevan dengan penelitian ini, khususnya dalam memahami bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan yang mampu memberdayakan dan memotivasi guru, yang menjadi bagian penting dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah di era digital.

Penelitian saat ini akan melanjutkan eksplorasi terhadap kepemimpinan transformasional, tetapi dalam konteks era digital, di mana teknologi menjadi bagian integral dalam pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan Wahyudi

(2020) dengan mengaitkannya pada tantangan dan peluang yang muncul akibat digitalisasi pendidikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Wijaya (2022) berjudul *Peran Pemimpin Pendidikan dalam Era Digital: Studi Literatur*. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis berbagai artikel, jurnal, dan dokumen yang relevan mengenai peran pemimpin pendidikan dalam menghadapi tantangan di era digital. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana pemimpin pendidikan yang dapat beradaptasi dengan teknologi dapat memberikan pengaruh positif terhadap inovasi dalam pembelajaran dan peningkatan kinerja guru.

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa era digital membawa tantangan sekaligus peluang besar bagi dunia pendidikan. Para pemimpin pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi cenderung lebih sukses dalam mendorong perubahan dan inovasi di sekolah atau sekolah. Mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, mendukung pengembangan

keterampilan digital, dan memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif untuk meningkatkan pembelajaran.

Relevansi dari penelitian Wahyudi (2020) dengan penelitian saat ini adalah dimana Penelitian Wahyudi (2020) memberikan kontribusi penting sebagai referensi teori dalam memahami peran pemimpin pendidikan yang adaptif terhadap teknologi. Penelitian ini relevan dengan penelitian tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah, karena menggarisbawahi bagaimana inovasi teknologi dapat diintegrasikan dengan gaya kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja guru dan pembelajaran.

Dalam penelitian tesis ini, fokus pada kepemimpinan transformasional di era digital akan melengkapi temuan Santoso & Wijaya (2022) dengan memberikan data empiris yang lebih spesifik, terutama dalam konteks sekolah. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang bagaimana pemimpin di dunia pendidikan memanfaatkan teknologi untuk memotivasi dan meningkatkan kinerja guru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Novianty (2021) dengan judul "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam

Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi". Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat mendukung pengembangan kompetensi digital guru. Fokus utama penelitian ini adalah pada penerapan gaya kepemimpinan transformasional yang berkontribusi terhadap adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Dalam studinya, Novianty menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kepala sekolah yang memiliki visi transformasional mendorong guru untuk terus meningkatkan keterampilan digital mereka melalui pelatihan, kolaborasi, dan pemberian dukungan moral serta material. Penelitian ini menyoroti pentingnya kepala sekolah sebagai agen perubahan di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

Penelitian Novianty (2021) relevan dengan penelitian tesis ini, karena sama-sama membahas peran kepemimpinan transformasional dalam konteks teknologi pendidikan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana

kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu mendorong pengembangan kompetensi digital guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menjadi dasar penting untuk memperluas kajian tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam konteks era digital, khususnya pada motivasi dan kinerja guru dalam menggunakan teknologi. Penelitian tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan dengan pendekatan yang lebih luas atau lebih spesifik, seperti fokus pada tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional di era digitalisasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2018) dengan judul "Dampak Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi Guru di Era Digital". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi guru dalam menghadapi tantangan digitalisasi pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah pada peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan

inspirasi bagi guru untuk beradaptasi dengan teknologi dan perubahan digital dalam dunia pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional berhasil memotivasi guru dengan memberikan visi yang jelas, perhatian pribadi, dan dorongan untuk berinovasi. Melalui pendekatan ini, guru merasa lebih dihargai, diberdayakan, dan termotivasi untuk mengembangkan keterampilan digital mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Penelitian Maulana (2018) memberikan landasan teoritis yang relevan untuk memahami hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi guru. Temuan ini relevan dengan penelitian tesis yang membahas **implementasi** kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di era digital.

Penelitian ini menjadi acuan penting untuk mengidentifikasi strategi kepemimpinan transformasional yang berhasil dalam meningkatkan motivasi guru, khususnya dalam konteks digitalisasi pendidikan. Penelitian tesis ini akan melanjutkan eksplorasi tersebut dengan fokus pada **kepala**

**sekolah** dan pengaruhnya terhadap motivasi serta kinerja guru dalam menggunakan teknologi secara efektif di era digital.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2022) dengan judul "Implementasi Kepemimpinan Transformasional untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah menengah". Penelitian ini menggunakan **pendekatan** studi kualitatif. Penelitian ini berfokus pada implementasi gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah menengah.

Penelitian ini mengungkap bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional berperan penting dalam menciptakan suasana kerja yang mendukung. Kepala sekolah membangun budaya kerja kolaboratif melalui pemberian motivasi, perhatian individual kepada guru, dan dorongan untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga memberikan apresiasi terhadap prestasi guru, yang berdampak positif pada peningkatan semangat kerja dan profesionalisme mereka.

Penelitian Kusuma (2022) memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan

transformatif dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja guru, khususnya melalui pembelajaran kolaboratif. Temuan ini relevan dengan penelitian tesis yang berjudul "Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala sekolah dalam Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Guru di Era Digital", karena sama-sama menyoroti peran pemimpin pendidikan dalam memberdayakan guru.

Namun, penelitian tesis ini akan memperluas kajian tersebut dengan fokus pada konteks era digital di sekolah. Selain itu, penelitian tesis ini diharapkan dapat menggali lebih dalam bagaimana kepala sekolah menghadapi tantangan teknologi dan memotivasi guru untuk beradaptasi dengan perubahan digital dalam pendidikan.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti/Tahun	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
1	Wahyudi (2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada peran kepala sekolah menciptakan lingkungan kerja yang mendukung.</li> <li>2. Peran kepala sekolah melalui inovasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi kerja</li> <li>2. Penelitian dengan pendekatan kualitatif</li> </ol>	Penelitian menunjukkan bahwa Kepala sekolah dapat menjadi contoh yang baik, memberikan dorongan, serta memberdayakan guru untuk berinovasi dalam

		pembelajaran		metode pengajaran
2	Santoso & Wijaya (2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada pemimpin pendidikan Islam yang beradaptasi dengan teknologi dan pengaruh positif terhadap inovasi pembelajaran dan peningkatan kinerja guru</li> <li>2. Penelitian menggunakan pendekatan studi literatur (berbagai artikel, jurnal, dokumen relevan)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tantangan di era digital</li> <li>2. Kinerja guru</li> </ol>	Para pemimpin pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi cenderung lebih sukses dalam mendorong perubahan dan inovasi di sekolah atau sekolah.
3	Novianty (2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada penerapan gaya kepemimpinan transformasional yang berkontribusi terhadap adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemimpinan transformasional</li> <li>2. Teknologi pendidikan</li> </ol>	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

		2. Penelitian menggunakan studi kasus		
4	Maulana (2018)	1. Fokus utama penelitian ini adalah pada peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan inspiratif bagi guru untuk beradaptasi dengan teknologi dan perubahan digital dalam dunia pendidikan.	1. Kepemimpinan transformasional 2. Penelitian dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional berhasil memotivasi guru dengan memberikan visi yang jelas, perhatian pribadi, dan dorongan untuk berinovasi.
5	Kusuma (2022)	1. Fokus pada implementasi gaya kepemimpinan transformasional di lingkungan sekolah menengah dalam meningkatkan kinerja guru 2. Penggunaan pembelajaran kolaboratif	1. Kepemimpinan transformasional 2. Kinerja guru 3. Penelitian melalui pendekatan studi kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan transformasional berperan penting dalam menciptakan suasana kerja yang mendukung.

## H. Kebaruan Penelitian (Novelty)

Penelitian ini memiliki sejumlah kebaruan yang memberikan kontribusi orisinal dalam pengembangan ilmu kepemimpinan pendidikan Islam, khususnya dalam konteks era digital, yaitu:

### 1. **Konteks Kekinian (Era Digital dalam Pendidikan Islam):**

Penelitian ini mengkaji implementasi kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam di era digital, yang masih relatif sedikit dikaji secara spesifik, terutama dalam hubungannya dengan peningkatan motivasi dan kinerja guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Kebaruan ini terletak pada integrasi antara pendekatan kepemimpinan modern dan realitas digitalisasi di lembaga pendidikan Islam tingkat menengah.

### 2. **Studi Kasus Ganda pada Sekolah Islam dengan Tantangan**

**Digitalisasi:** Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus ganda (multi-case study) pada dua sekolah Islam, yakni SMA Nurul Ilmi Darunnajah 14 dan SMA Al-Mubarak, yang memiliki karakteristik dan tantangan berbeda namun menghadapi tuntutan digitalisasi yang serupa. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komparatif dan kontekstual

terhadap peran kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan transformasional.

3. **Fokus pada Dimensi Kepemimpinan Transformasional dalam Pengaruhnya terhadap Integrasi Teknologi oleh Guru:**

Penelitian ini secara spesifik menghubungkan keempat dimensi kepemimpinan transformasional menurut Bass & Riggio (*idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration*) dengan peningkatan motivasi dan kinerja guru dalam hal integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, sebuah fokus yang belum banyak dieksplorasi secara menyeluruh dalam kajian sebelumnya.

4. **Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kepemimpinan Transformasional di Sekolah Digital:**

Kebaruan lainnya adalah upaya untuk menempatkan nilai-nilai Islam, seperti amanah, keadilan, dan keteladanan—sebagai landasan moral dan spiritual dalam praktik kepemimpinan transformasional, menjadikannya tidak hanya relevan secara manajerial tetapi juga bermakna secara etis dalam lingkungan sekolah Islam.

Dengan kebaruan ini, penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan pendidikan, tetapi juga menghadirkan model praktik kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam yang adaptif terhadap tantangan zaman.